

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2020-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NOVITARIA SIPAYUNG**

**208330074**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/24

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2020-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NOVITARIA SIPAYUNG**

**208330074**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)28/11/24

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**Novitaria Sipayung**

**20830074**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)28/11/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022  
Nama : Novitaria Sipayung  
NPM : 208330074  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si)

(Prof. Dr. Hj. Saribulan Tambunan, S.E, MMA)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Gallo, B.A., M.Hum, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rana Fathimah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 1 Oktober 2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang salah peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 Oktober 2024



Novitaria Sipayung  
NPM: 208330074

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novitaria Sipayung  
NPM : 208330074  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 01 Oktober 2024

Yang menyatakan

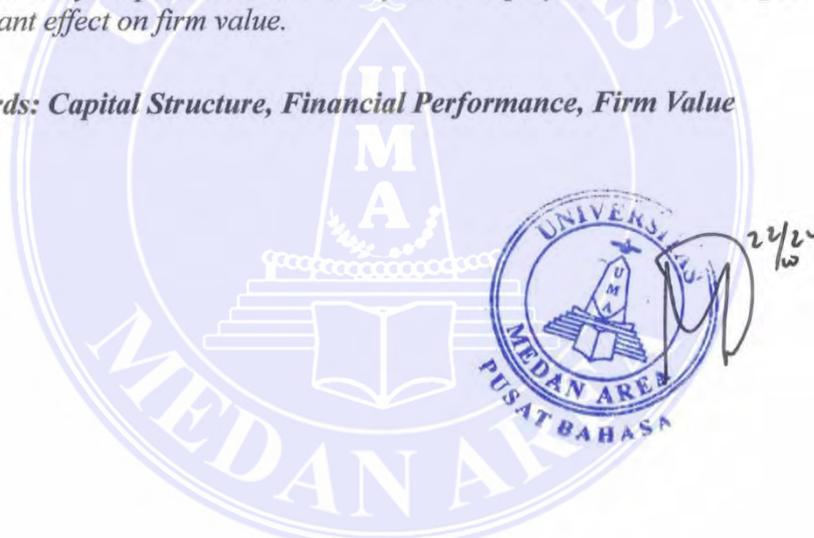


(Novitaria Sipayung)

### ABSTRACT

*This research aimed to determine the effect of capital structure and financial performance on the firm value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, both partially and simultaneously. The research design was an associative approach. The population in this research consisted of 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 31 companies that met the research criteria, multiplied by three years of the research period, yielding 93 financial report data from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The data collection method used was documentation, which involved gathering secondary data in the form of annual financial reports from the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis method used was multiple linear regression analysis with SPSS 25. The research results showed that, partially, capital structure had a negative and significant effect on firm value, financial performance had a positive and significant effect on firm value, and, simultaneously, capital structure and financial performance had a positive and significant effect on firm value.*

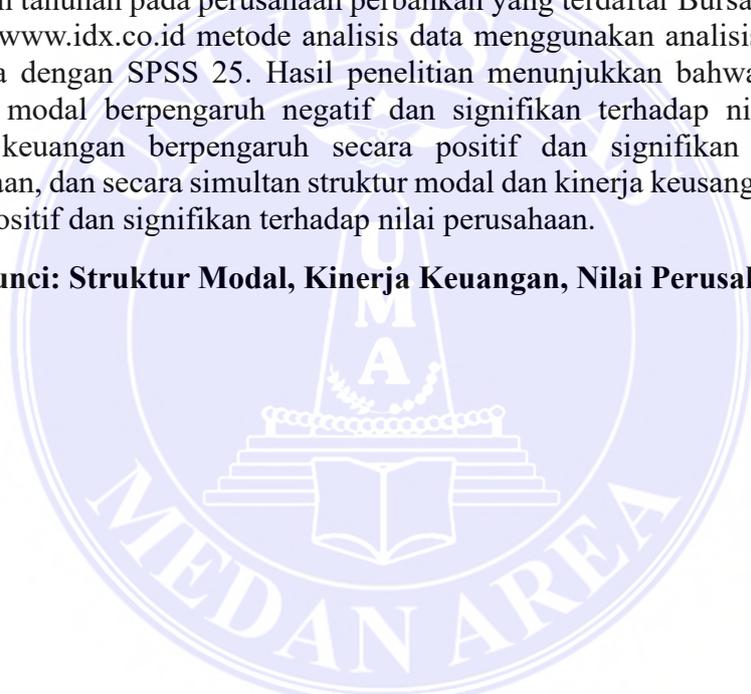
**Keywords:** *Capital Structure, Financial Performance, Firm Value*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, secara parsial dan simultan. Desain penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, dikalikan 3 tahun selama periode penelitian sehingga hasilnya berjumlah 93 data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan**



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Novitaria Sipayung
NPM	208330074
Tempat, Tanggal Lahir	Purba Dolok, 02 Maret 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Perdinan Sipayung
Ibu	Darmaria Pakpahan
Riwayat Pendidikan	
SD	SDN 091354 Purba Dolok
SMP	SMP N 1 Raya
SMA/SMK	SMA N 1 Tanjung Lago
Riwayat Studi Uma	- Mengikuti program kampus merdeka magang di Kantor Konsulta Pajak (KKP) Binjai selama 4 bulan
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	082183123429
Email	<a href="mailto:novitariasipayung02@gmail.com">novitariasipayung02@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2021”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing atas segala arahan, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing atas segala arahan, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Khalik Pratama, S.E, M.Sc selaku Dosen Sekretaris atas segala arahan, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak P. Sipayung yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya dan Ibu D. Pakpahan yang selalu mendoakan saya sejak awal kuliah dan selalu mendukung Langkah saya.

Serta abang kakak peneliti Fani Sipayung, Riris Sipayung dan Theo Sipayung terima kasih atas segala kasih sayang melalui doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada saya. Tanpa dukungan orang tua dan saudara saya mungkin saya tidak sampai dititik sekarang ini.

8. Teman-teman grup akuntansi AI yang telah berjuang bersama dari semester satu sampai semester akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 1 oktober 2024

Penulis



Novitaria Sipayung  
NPM :208330074

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	13
2.2 Nilai Perusahaan .....	14
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	14
2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan .....	15
2.3 Struktur Modal .....	16
2.3.1 Pengertian Struktur Modal .....	16
2.3.2 Indikator Struktur Modal .....	17
2.4 Kinerja Keuangan.....	17
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	17
2.4.2 Indikator Kinerja Keuangan .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu .....	19
2.6 Kerangka Konseptual .....	21
2.7 Hipotesis Penelitian .....	22
2.7.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.7.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.7.3 Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Objek Penelitian .....	26
3.2.2 Waktu Penelitian .....	27
3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian .....	27
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.4.1 Populasi .....	28
3.4.2 Sampel Penelitian .....	28

3.5 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6 Metode Analisis Data .....	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	33
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	33
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	34
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	35
3.6.4 Uji Hipotesis .....	36
3.6.4.1 Pengujian secara Parsial (Uji t) .....	36
3.6.4.2 Pengujian secara Simultan (Uji F) .....	36
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	43
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.5.1 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	48
4.5.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	48
4.5.3 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.6 Pembahasan .....	49
4.6.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	51
4.6.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan .....	52
4.6.3 Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Price to Book Value</i> Perusahaan Perbankan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel.....	29
Tabel 3.4 Daftar Sampel.....	30
Tabel 4.1 Profil perusahaan.....	41
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik.....	42
Tabel 4.3 Uji <i>One Kolmogorov Smirnov</i> .....	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.5 Uji Autokolerasi.....	46
Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4.7 Uji t.....	48
Tabel 4.8 Uji F.....	48
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata Rata PBV .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Histogram .....	43
Gambar 4.2 Grafik <i>Normality Probability Plot</i> .....	44
Gambar 4.3 Scatterplot.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian .....	63
Lampiran 2. Sampel Penelitian .....	66
Lampiran 3 Sampel Tabulasi Data Variabel .....	69
Lampiran 4 Tabel <i>Durbin Watson</i> .....	79
Lampiran 5 T Tabel .....	80
Lampiran 6 F Tabel .....	81
Lampiran 7 Hasil Output SPSS 25 .....	83



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kualitas dan kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja dalam perusahaan tersebut juga baik. Menurut Awaliyah & Safriliana, (2017) nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibayar oleh pembeli perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual. Maka dapat dikatakan bahwa suatu nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dikaitkan dengan nilai pasar karena nilai pasar dapat mengindikasikan kemakmuran bagi pemegang saham (Rivandi & Septiano, 2021).

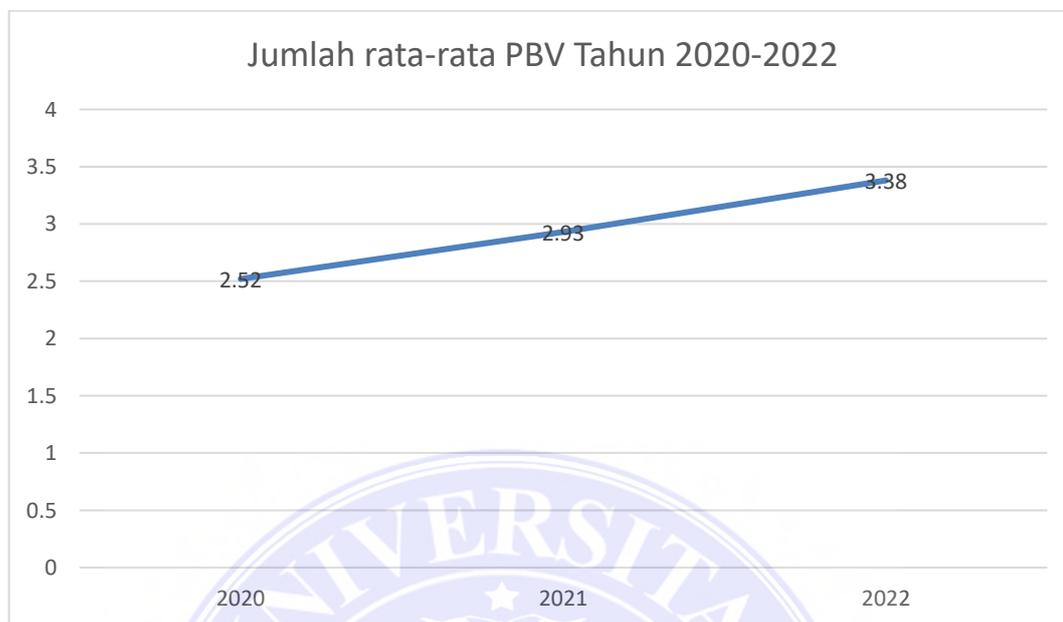
Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan prospek dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham (Kurniasih, 2018).

Fenomena pertama dari penelitian ini dapat dilihat dengan harga saham, semenjak wabah covid-19 ada di Indonesia menyebabkan pasar modal melemah dan hal itu mengakibatkan penurunan harga saham secara langsung. Harga saham perbankan mayoritas *finish* di zona merah. Dikarenakan pernyataan Presiden Joko Widodo yang meminta perbankan nasional menurunkan bunga kredit yang memicu

turunnya harga saham perbankan. Seperti yang terjadi pada saham PT Bank Permata anjlok 12,32 % ke level Rp 1.210 perunit saham, disusul PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten yang melemah 9,29 % menjadi Rp 1.660 perunit saham. Harga saham buku IV juga mengalami penurunan harga saham hal itu terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami penurunan 3,85 %, PT Bank Cimb Niaga turun 1,55 %, PT Bank Pan Indonesia turun 0,75 % dan PT Bank Central Asia (BCA) turun 0,16% (CNBCINDONESIA, 2021)

*Price to book value* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. PBV yang tinggi berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Perusahaan yang memiliki PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya (Suastini et al., 2016).

Berikut ini disajikan rata-rata nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber : (<http://www.idx.co.id/>) Data diolah peneliti (2024)

**Gambar 1. 1**

### **Rata-Rata Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022**

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata PBV perusahaan perbankan terus meningkat setiap tahunnya. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa pada periode tahun 2020 memiliki rata-rata nilai perusahaan dengan angka sebesar 2,52. Pada tahun 2021, menunjukkan data perkembangan dengan rata-rata nilai perusahaan yang meningkat sebesar 0,41 dalam kurun waktu satu tahun tepatnya di angka 2,93. Pada tahun 2022, rata-rata nilai perusahaan sektor perbankan kembali mengalami peningkatan, dimana peningkatan yang dialami sebesar 0,45 atau tepatnya di angka 3.38.

**Tabel 1.1**Rekapitulasi *Price Book Value* Perusahaan Perbankan tahun 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Bank	Tahun		
			2020	2021	2022
1	BBCA	Bank Central Asia	4,47	4,39	4,72
2	BMRI	Bank Mandiri	1,43	1,46	1,82
3	BBNI	Bank Negara Indonesia	1,01	0,98	1,21
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	2,22	2,11	2,44
5	BRIS	Bank Syariah	1,01	2,90	1,76

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat hanya satu perusahaan perbankan yang mengalami kenaikan PBV selama tahun 2020-2022 yaitu BMRI pada tahun 2020 sebesar 1,43 mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,03 menjadi 1,46, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,36 menjadi 1,82. Sementara itu, empat perusahaan perbankan lainnya memiliki nilai PBV yang fluktuatif selama periode tahun 2020-2022. Tahun 2020 PBV pada BBCA sebesar 4,47, mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,08 menjadi 4,39 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,33 menjadi 4,72. PBV pada BBNI tahun 2020 sebesar 1,01 mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,03 menjadi 0,98 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,23 menjadi 1,21. Pada BBRI tahun 2020 sebesar 2,22 mengalami penurunan tahun 2021 sebesar 0,11 menjadi 2,11 dan mengalami kenaikan tahun 2022 sebesar 0,33 menjadi 2,44. Pada BRIS PBV tahun 2020 sebesar 1,01

mengalami kenaikan tahun 2021 sebesar 1,89 menjadi 2,90 dan kembali mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 1,14 menjadi 1,76.

Dilihat dari rata-rata PBV industri bank tahun 2020-2022 beberapa perusahaan perbankan belum mencapai rata-rata PBV. Pada tahun 2020 rata-rata PBV perbankan sebesar 2,52 yang berarti terdapat satu perusahaan yang telah mencapai rata-rata PBV tahun 2020 yaitu perusahaan BBCA memiliki PBV sebesar 4,47. Sedangkan perusahaan BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS belum mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2020. Rata-rata PBV perbankan tahun 2021 sebesar 2,93 hanya perusahaan BBCA yang telah mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2021 sebesar 4,39. Sementara itu perusahaan BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS belum mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2021. Rata-rata PBV tahun 2022 sebesar 3,38 hanya perusahaan BBCA yang telah mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2022 sebesar 4,72, perusahaan BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS masih di bawah rata-rata PBV perbankan tahun 2022.

Menurut Ristiani & Santoso, (2018) Rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin berhasil dalam membangun nilai bagi pemegang saham dan mengakibatkan *return* saham yang akan meningkat juga maka dari itu bisa menaikkan penghasilan suatu perusahaan. Jika sebuah perusahaan dimana memiliki PBV di atas 1 umumnya adalah perusahaan yang berjalan baik. Selain itu, demi kinerja sebuah bank dapat dipertahankan maka bank hendaknya selalu dapat membuat tingkat kesehatannya selalu terjaga demi bisa merealisasikan fungsi dan tujuan bank itu sendiri. Perusahaan BBCA, BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS pada tahun 2020-2022 terdapat hanya satu emiten perusahaan yang belum

mencapai kategori PBV yang baik, karena masih memiliki PBV yang rendah atau belum mencapai 1, yaitu perusahaan BBNI tahun 2021 memiliki PBV sebesar 0,98.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Natalia (2020) struktur modal adalah bagaimana perusahaan dalam mengatur komposisi antara utang dengan ekuitas dalam kegiatan pendanaan operasionalnya. Struktur modal yang baik dapat memberikan dampak baik kepada perusahaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Kesalahan yang dilakukan dalam menentukan struktur modal akan membuat perusahaan mendapatkan banyak utang. Perusahaan akan meningkatkan risiko keuangan yang diakibatkan oleh pembayaran utang yang tidak sesuai dengan jatuh temponya, dan secara tidak langsung akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan tersebut (Batubara et al., 2020).

Nilai perusahaan akan mengalami kenaikan jika manajer perusahaan dapat menyeimbangkan dalam penggunaan struktur modal perusahaan tersebut dan akan memberikan sinyal positif kepada investor atas perusahaan tersebut. Kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan resiko dan tingkat pengembalian, maka dari itu struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang berada pada keseimbangan antara resiko dana pengembalian atas investasi yang maksimum (Hapsari, 2018).

Struktur modal mencakup perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri, yang diukur dengan rasio *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER) (Astuti et al., 2015). Teori struktur modal menjelaskan dampak perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan tujuan maksimalkan nilai perusahaan

(Putri, 2016). Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi et al., (2014) menemukan bukti struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ainiyah & Sinta (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Suranto et al., (2019) dan Yunina & Husna (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Menurut Yuniastuti & Nasyaroeka, (2017) kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan mencakup kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, menghasilkan laba bersih, dan mengoptimalkan penggunaan aset. Kinerja perusahaan baik atau buruk tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Perburukan kinerja keuangan dapat mengakibatkan berkurangnya konsumen dan investor yang ingin bekerja sama dengan perusahaan (Fahmi, 2015).

Adapun rasio kinerja keuangan yang dapat digunakan diantaranya adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang telah diinvestasikan. Rasio ini merujuk pada tingkat profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham (Hermawati, 2012). Salah satu tujuan utama perusahaan dalam operasinya adalah untuk menciptakan laba yang memberikan manfaat kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2023) & Madani et al., (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih et., (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* terdahulu maka penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan informasi nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan meskipun menggunakan variabel yang sama akan tetapi memberikan hasil yang berbeda. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan hanya beberapa variabel dan menggunakan data selain perusahaan perbankan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**. Penelitian ini dilakukan untuk merinci hasil penelitian sebelumnya dengan mengamati data dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022. Penelitian ini dipilih karena kompleksitas kegiatan usaha bank, dan periode tahun 2020 -2022 digunakan karena data tersebut merupakan data yang terbaru.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena atau masalah yang terjadi diatas diketahui bahwa peningkatan nilai sebuah perusahaan dalam hal ini perusahaan perbankan yang

terdaftar di BEI ditemukan beberapa masalah yakni diantaranya masih banyak perusahaan perbankan yang mempunyai nilai perusahaan yang rendah, hal ini jelas sangat mempengaruhi kualitas perusahaan-perusahaan tersebut dikarenakan saat ini perusahaan perbankan yang sedang bersaing saat ini dalam kepercayaan konsumen atau pengguna penggunaannya.

Dilihat dari rata-rata PBV industri bank tahun 2020-2022 beberapa perusahaan perbankan belum mencapai rata-rata PBV. Pada tahun 2020 rata-rata PBV perbankan sebesar 2,52 yang berarti terdapat satu perusahaan yang telah mencapai rata-rata PBV tahun 2020 yaitu perusahaan BCA memiliki PBV sebesar 4,47. Sedangkan perusahaan BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS belum mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2020. Rata-rata PBV perbankan tahun 2021 sebesar 2,93 hanya perusahaan BCA yang telah mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2021 sebesar 4,39. Sementara itu perusahaan BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS belum mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2021. Rata-rata PBV tahun 2022 sebesar 3,38 hanya perusahaan BCA yang telah mencapai rata-rata PBV perbankan tahun 2022 sebesar 4,72, perusahaan BMRI, BBNI, BBRI dan BRIS masih di bawah rata-rata PBV perbankan tahun 2022 dan adanya emiten perusahaan yang belum mencapai kategori PBV yang baik, karena masih memiliki PBV yang rendah atau belum mencapai 1, yaitu perusahaan BBNI tahun 2021 memiliki PBV sebesar 0,98.

Dalam fenomena yang terjadi dapat diketahui bahwa pentingnya memaksimalkan struktur modal dan kinerja keuangan sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Untuk itulah dari masalah ini peneliti mengambil keputusan melakukan penelitian dalam guna mengetahui seberapa besar

pengaruh dan dampak dari struktur modal (LtDER) dan kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

### 1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan terhadap perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### 1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti pada bidang ekonomi khususnya bidang akuntansi manajemen, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana program studi akuntansi dalam pendidikan tingkat strata satu pada Universitas Medan Area.

##### b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan kemajuan perusahaan di masa mendatang.

c. Bagi pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2015) sinyal merupakan suatu hal yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mempunyai tujuan untuk memberikan petunjuk kepada para pemegang saham, sinyal tersebut dapat berupa bagaimana manajemen mengelola perusahaan tersebut, serta melihat prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi informasi asimetris, dengan cara memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidak pastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Pada *signalling theory*, agen diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham dalam menyajikan laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan tahunan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal perkembangan harga saham perusahaan nilai perusahaan (Simorangkir, 2019)

Menurut Ratnasari et al., (2017) *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2015) *signalling theory* adalah suatu sikap manajemen perusahaan dalam

memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Kurangnya informasi bagi pihak eksternal mengenai keadaan perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dan memberikan penilaian yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan penilaian pihak eksternal dengan mengurangi asimetri informasi melalui pengungkapan informasi untuk mengurangi ketidakpastian prospek perusahaan yang akan datang (Ratnasari et al., 2017).

Sinyal diberikan oleh perusahaan dalam bentuk informasi laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya informasi yang diberikan akan memberikan sinyal positif atau negatif yang berkaitan dengan nilai perusahaan perusahaan. Jika informasi yang diberikan berupa sinyal positif, maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika informasi yang diberikan berupa sinyal negatif, maka nilai perusahaan akan menurun (Brigham & Houston, 2015).

## **2.2 Nilai Perusahaan**

### **2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Yunina & Husna (2018) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar investor apabila perusahaan tersebut dijual. Adapun menurut Iriyanti et al., (2022) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan

gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Hal terpenting bagi para investor untuk ketetapan keputusan atas investasinya adalah nilai perusahaan, harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan karena apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan dan otomatis akan banyak investor yang tertarik akan hal tersebut (Rivandi & Petra, 2022).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi maka menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mandalika, 2016).

### **2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Menurut Sondakh & Morasa (2019) *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Ristiani & Santoso, 2018). Semakin besar rasio PBV semakin tinggi

perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari para pemegang saham.

Menurut Ross et al., (2015) PBV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

## 2.3 Struktur Modal

### 2.3.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut Rizaldi (2019) struktur modal merupakan kebijakan dibuat oleh perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan keputusan perusahaan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*). Sedangkan menurut Sipayung et al., (2023) menyatakan struktur modal (*Capital Structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dari teori menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri maupun dana yang berasal dari pihak luar.

Manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi (Ayem & Nugroho, 2016).

### 2.3.2 Indikator Struktur Modal

Struktur modal ini diukur menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDR). Menurut Riskiana & Nurhayati (2021) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Berdasarkan hal tersebut maka semakin tinggi rasio ini maka beban yang ditanggung ditanggung modal sendiri semakin tinggi pula jika perusahaan dilikuidasi. Menurut Riskiana & Nurhayati (2021) rumus untuk menghitung *long term debt to equity* adalah sebagai berikut:

$$LtDER = \frac{\text{Long term debt}}{\text{total equity}}$$

## 2.4 Kinerja Keuangan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Ikhwal (2016) kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola dan

mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015).

#### 2.4.2 Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri dari saham yang diinvestasikan ke perusahaan melalui laba atau pendapat yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) *Return On Equity* pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut. Rasio ini menunjukkan tingkat presentasi yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti akan menyebabkan kenaikan saham. Menurut Kasmir (2016) untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total equity}}$$

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan nilai perusahaan, antara lain:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizaldi (2019)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta secara simultan ditemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur modal, Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Yunina & Husna, (2018)	pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2012-2016)	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3	Madani et al., (2019)	Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja

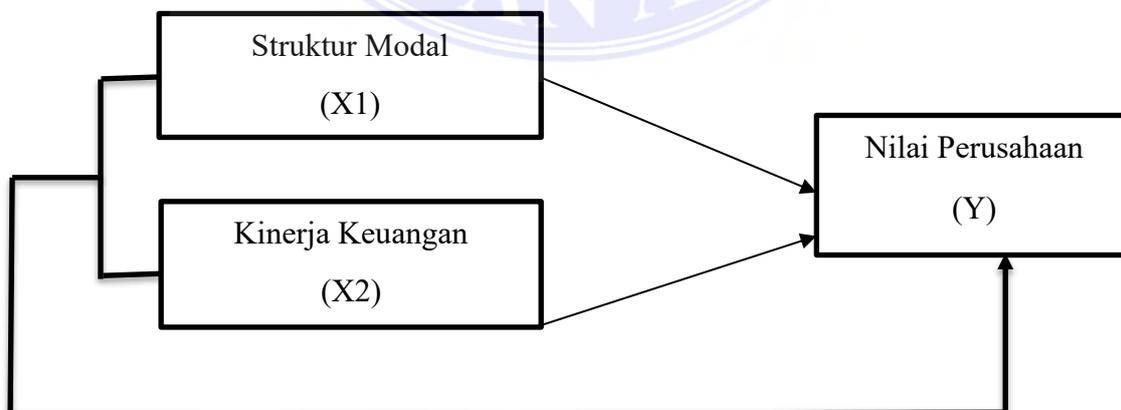
		terhadap nilai perusahaan	keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan
4	Widyaningsih et al., (2017)	Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, profitabilitas dan liquiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur dibursa efek Indonesia (studi kasus tahun 2012-2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan liquiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Suranto et al., (2017)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan
6	Handayani et al., (2023)	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Secara Parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan serta ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
7	Masril & Jefriyanto (2021)	Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan perbankan	Struktur Modal tidak Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

8	Ainiyah & Sinta, (2019)	Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Pada PERusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 014-2017	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	-------------------------	---	--

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

### 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menjelaskan variabel dan hubungan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah berdasarkan teori yang ada. Kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

### 2.7.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Handayani et al., (2023) struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai LtDER yang tinggi menunjukkan jumlah penggunaan hutang jangka panjang yang tinggi. Semakin tinggi LtDER maka semakin beresiko terhadap beban perusahaan, dan semakin tinggi resiko kebangkrutan perusahaan. Jika LtDER tinggi berarti perusahaan tidak mampu mengelola utangnya dalam memperoleh keuntungan dan tidak mampu melunasi kembali utangnya atau kewajiban dalam jangka panjang.

Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Handayani et al., 2023). Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan LtDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Sesuai dengan *signaling theory*, semakin besar nilai LtDER menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi LtDER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, sehingga mengakibatkan para investor cenderung menghindari saham yang memiliki LtDER yang tinggi. Investor cenderung tidak menyukai perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi

Artinya investor memiliki pandangan yang buruk terhadap perusahaan, sehingga menurunkan harga saham dan akan menurunkan nilai perusahaan juga. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainayah & Sinta (2019), Widyaningsih et al., (2017) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis alternatif penelitian ini sebagai berikut:

### **H1: Struktur Modal Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **2.7.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kusuma (2018) kinerja keuangan perusahaan adalah dasar penilaian mengenai keadaan keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka jumlah yang akan diterima investor akan semakin besar.

Kinerja keuangan dapat di ukur dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut (Batubara & Purnama, 2018) *return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimiliki. Jika nilai *return on equity* semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal itu dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan, karena tingginya nilai *return on equity* menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan tersebut

dalam menggunakan modalnya serta perusahaan tersebut dapat di prediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor.

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return On Equity* memiliki hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan menandakan semakin besar pula *return* dari pada modal investor, yang mana hal tersebut tentu akan lebih membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Dengan semakin banyaknya permintaan investasi maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan naik maka hal itu menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut juga naik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Suranto et al., (2016) dan Madani et al., (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis alternatif penelitian ini sebagai berikut:

**H2: Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.7.3. Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menunjukkan nilai sekarang dari pendapatan masa depan yang diharapkan, tetapi juga merupakan alat yang digunakan pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Wulandari, 2021).

Struktur modal dan kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal ini diukur menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER). Menurut Riskiana & Nurhayati, (2021) *Long term debt equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang jangka panjang dengan modal sendiri. Utang jangka panjang dapat menurunkan biaya modal perusahaan karena biaya atas utang dapat meningkatkan laba perusahaan karena adanya pengurangan pajak perusahaan.

Kinerja keuangan diukur melalui *Return on Equity* (ROE), yang merupakan ukuran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Hubungan yang positif antara ROE dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut Hamidy (2015) menyatakan bahwa struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan utang akan meningkatkan harga saham perusahaan, meningkatkan nilainya.

Hal ini didukung Madani et al., (2019) yang menemukan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat mempengaruhi perolehan laba. Perusahaan dengan rasio utang yang tinggi memiliki kemungkinan mendapatkan laba yang tinggi sebanding dengan risikonya, dan perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kepercayaan yang dimilikinya.

### **H3: Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kuasal. Kuantitatif pada penelitian ini digunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan. Pendekatan asosiatif kuasal adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2018).

#### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2020-2022.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023			2024											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	okt		
1	Pengajuan Judul	■														
2	Penulisan Proposal		■	■	■											
3	Bimbingan Proposal			■	■	■										
4	Seminar Proposal					■										
5	Revisi Proposal						■	■	■							
6	Pengolahan Data								■	■	■	■				
7	Seminar Hasil										■	■	■	■		
8	Revisi Semihias										■	■	■	■	■	■
9	Sidang														■	■

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Menurut Sugiyono, (2018) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan kinerja keuangan.

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan para pemilik modal (Yunina & Husna, 2018)	$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$ <p>Sumber: (Ross et al., 2015)</p>	Rasio

2	Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah kebijakan dibuat oleh perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal (Rizaldi, 2019)	$LtDER = \frac{Long\ term\ debt}{Total\ equity}$ <p>Sumber: (Riskiana &amp; Nurhayati, 2021)</p>	Rasio
3	Kinerja Keuangan (X3)	Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah mengelola keuangannya dengan baik dan benar (Madani et al., 2019)	$ROE = \frac{Profit\ after\ tax}{Total\ equity}$ <p>Sumber: (Kasmir, 2016)</p>	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah daerah generasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebanyak 46 perusahaan perbankan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah hasil generasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*

*sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode penelitian 2020-2022
3. Perusahaan perbankan yang mendapatkan laba pada tahun 2020-2022

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2020-2022.	46
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.	(2)
Perusahaan perbankan yang tidak mendapatkan laba (rugi) pada tahun 2020-2022.	(13)
Jumlah sampel penelitian	31
Jumlah data penelitian (31 x 3 tahun selama periode penelitian)	(93)

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

**Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BABP	PT. Bank MNC International Tbk
2	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
4	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk
5	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
11	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
12	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk
17	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga Tbk
18	BNII	PT. Bank Maybank Tbk
19	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
20	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk
21	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
22	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
23	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
24	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk
25	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk

26	MCOR	PT. Bank China Constuction Bank Indonesia Tbk
27	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
28	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
29	NOBU	PT. Bank Ntional Nobu Tbk
30	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
31	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang bisa digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 3 laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 3 tahun, maka jumlah laporan keuangan perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dikalikan 3 tahun selama periode penelitian, sehingga hasilnya berjumlah 93 data laporan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI pada periode tahun 2020-2022.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan setiap sampel sejak tahun 2020-2022 yang diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka (Sugiyono, 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisa data yang digunakan berupa Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Microsoft Excel digunakan untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel yang akan dimasukkan ke SPSS. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang dilakukan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians, dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan

asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (*histogram* dan *normality probability plot*). Model regresi dapat dikatakan baik apabila grafik histogram berbentuk lonceng simetris dan tidak condong ke salah satu arah. Pada grafik *normality p-plot* titik cenderung berada sekitar garis dan mengikuti arah garis (Ghozali, 2018).

Pada analisis statistik menggunakan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Metode tersebut umum digunakan untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan terdistribusi normal ketika angka *Asymp. Sig* > 0,05 (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 persen dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 persen dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual satu observasi ke observasi lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan adalah melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui keadaan terjadinya korelasi atau hubungan dari residual sebuah pengamatan yang satu dengan lainnya yang disusun berdasarkan urutan waktu. model regresi yang baik adalah pada model regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Untuk mendeteksi

apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai koefisien Durbin Watson Test. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan  $4-d_u$  ( $d_u < DW < 4-d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ( $0 < DW < d_l$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada  $4-d_l$  ( $4-d_l < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yaitu struktur modal dan kinerja keuangan serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Adapun persamaan regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X1 = Struktur Modal

X2 = Kinerja Keuangan

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang berkaitan dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Pengukuran Uji t digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  ditolak.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji

F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian struktur modal menunjukkan secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan utang yang lebih banyak dari pada modal sendiri yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil kinerja keuangan secara statistik menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang digambarkan dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan yang tinggi berarti laba yang didistribusikan semakin banyak sehingga nilai perusahaan diharapkan akan lebih tinggi.
3. Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Apabila penambahan utang yang dilakukan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya apabila penggunaan utang yang kurang efektif maka akan menurunkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena

peningkatan jumlah utang disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman baik secara teoritis dan praktisi terbatas. Penelitian ini di masa depan diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan penyesuaian dalam penggunaan utang dan keselarasan tujuan dalam perusahaan, dan apabila akan berinvestasi pada suatu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan prospek perusahaan tersebut kedepannya seperti profitabilitas yang tinggi dihasilkan oleh perusahaan dan juga mempertimbangkan struktur modal sehingga dimasa depan memperoleh return yang lebih tinggi.
2. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan seperti yang telah diketahui struktur modal dan kinerja keuangan hanya mempengaruhi sekitar 12.7 %, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini keakuratan penelitian seperti rasio likuiditas, *return on asset*, *debt to assets ratio* dan lain sebagainya.
3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada perusahaan perbankan, namun juga pada perusahaan makanan dan minuman, seperti industri manufaktur lainnya dan industri jasa agar hasilnya

dapat digeneralisasikan untuk semua jenis industri. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, G. Z., & Sinta, I. (2019). Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 014-2017. *JURNAL MEDIKONIS STIE TAMANSIWA BANJARNEGARA*, 19.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Awaliyah, N., & Safriliana, R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 913–922. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.03>
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>
- Batubara, H. C., & Purnama, I. N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://core.ac.uk/download/pdf/326444264.pdf>
- Batubara, R. H., Marlina, & Sugianto. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industry Perbankan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1257–1271.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- CNBCINDONESIA. (2021). *Bagaimana Pandemi Covid 19 Mengganggu Pola Inflasi Indonesia 2020*. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Dewi, Saputri, P. Y., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887>
- Ekawati, & Yuniati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen. *Jurnal MI, III*, 309–321.
- Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Universitas Diponegoro.

- Hamidy. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia. *KINERJA : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2).
- Hapsari, A. L. (2018). Analisis Determinan Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017). *Skripsi*.
- Hermawati. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Universitas Gunadarma*.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. ictoria N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 10(4), 583–593.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, P. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang TERdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 4(2). <https://doi.org/2502-4574>
- Kusuma, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(1), 88–113.
- Kusumaningrum, W., & Nugroho, B. (2019). *Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Konstruksi Bangunan*. 3(2), 143–152.
- Madani, A. Y., Nurhayati, I., & Presetyowati, R. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 370–375.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 207–218.
- Masril, & Jefriyanto. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnalambitek.Stie-Mahaputra-*

*Riau.Ac.Id*, 1(1), 11–19.

- Natalia, D. X. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Tangibility Asset, Likuiditas Dan Pajak Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–17.
- Ningrum, A. D. S. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Umum. *Skripsi*.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Putri, J. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusaha Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan dan Minuman). *Jom Fisip*, 3(2), 1–23.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pengaman, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 03(01), 80–94.
- Riskiana, N. D., & Nurhayati. (2021). Peran Return on Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dalam menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal UNIMUS*.
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–20.
- Rivandi, Muhammad, & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Rivandi, Muhmmad, & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Rizaldi, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2018. *Skripsi*, 111.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2015).

*Fundamental Of Corporate Finance* (Global Asi). Salemba Empat.

- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 5(2), 146–155.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). IPTEKS Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 03(01), 17–22.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 143–172.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040. <https://doi.org/10.1080/17480272.2014.973443>
- Widyaningsih, W., Santoso, E. B., & Hartono. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3).
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unad*, 6(12), 6383–6409. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1369756>
- Wulandari, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Skripsi*.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Register*, 3(2), 200–211. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/993>
- Yunina, & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 59–72. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1825>

Yuwono. (2018). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi Volume*, 5(5).





**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA TAHUN 2020-2022**  
**(POPULASI)**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	03 Mei 2000
8	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
9	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
12	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan	10 Januari 2001
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
14	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
15	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
16	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
17	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989

18	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
19	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
20	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
21	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8 Juli 2010
22	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
23	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
24	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
25	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
26	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	31 Desember 2009
27	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
28	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
29	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
30	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk	09 Mei 2018
31	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
32	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
33	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
34	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08 Mei 2018
35	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
36	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
37	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
38	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
39	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007

40	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
41	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
42	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
43	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk	20 Mei 2013
44	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
45	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014
46	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Desember 2006

Sumber : Diakses pada januari 2024



## LAMPIRAN 2

## DAFTAR PEMILIHAN SAMPEL SESUAI DENGAN KRITERIA

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			I	II	III	
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia	√	√	-	
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	√	√	-	
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	√	√	-	
4	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	√	√	-	
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	√	√	√	1
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	2
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	√	√	√	3
8	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	√	√	√	4
9	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	√	√	-	
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√	5
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	6
12	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan	√	-	√	
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	7
14	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	8
15	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√	-	
16	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	-	
17	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	9
18	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	-	

19	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	√	√	√	10
20	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	11
21	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	√	√	√	12
22	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√	13
23	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	-	
24	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√	14
25	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	15
26	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	√	√	√	16
27	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	17
28	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	18
29	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	√	√	√	19
30	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	√	√	√	20
31	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	√	√	√	21
32	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	√	-	√	
33	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	√	√	√	22
34	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	√	√	√	23
35	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	√	√	-	
36	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	√	√	√	24
37	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√	-	
38	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	25
39	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√	26
40	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	√	√	√	27

41	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk	√	√	-	
42	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√	28
43	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk	√	√	√	29
44	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√	30
45	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	-	
46	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	√	√	√	31
Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022						46
Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tidak Lengkap Tahun 2020-2022						(2)
Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Tidak Mendapatkan Laba (Rugi) Pada Tahun 2020-2022.						(13)
Total Sampel Perusahaan Tahun 2020-2022						31

Sumber : Diakses pada januari 2024

## LAMPIRAN 3

**Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020– 2022**

No	Emiten	Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	LtDER
1	BABP	2020	9.927.874.000.000	1.551.237.000.000	6,40
		2021	11.580.604.000.000	2.365.457.000.000	4,90
		2022	14.060.972.000.000	2.712.334.000.000	5,18
2	BACA	2020	18.493.676.000.000	1.640.391.000.000	11,27
		2021	20.069.847.000.000	2.122.771.000.000	9,45
		2022	17.237.159.000.000	3.287.537.000.000	5,24
3	BBCA	2020	885.537.919.000.000	184.714.709.000.000	4,79
		2021	1.019.773.758.000.000	202.848.934.000.000	5,03
		2022	1.087.109.644.000.000	221.181.655.000.000	4,92
4	BBHI	2020	2.236.885.468.111	347.066.458.180	6,45
		2021	3.294.585.100.370	1.303.270.902.833	2,53
		2022	4.508.916.535.364	6.411.268.936.762	0,70
5	BBMD	2020	10.134.899.408.909	4.009.262.625.539	2,53
		2021	11.682.328.785.518	4.289.820.124.680	2,72
		2022	12.020.513.019.986	4.552.297.953.409	2,64
6	BBNI	2020	740.674.961.000.000	112.872.199.000.000	6,56
		2021	833.763.980.000.000	126.519.977.000.000	6,59
		2022	884.952.846.000.000	140.197.662.000.000	6,31
7	BBRI	2020	1.262.872.702.000.000	199.911.376.000.000	6,32
		2021	1.367.575.543.000.000	291.786.804.000.000	4,69
		2022	1.537.333.114.000.000	303.395.317.000.000	5,07
8	BBTN	2020	316.655.141.000.000	19.987.845.000.000	15,84
		2021	324.067.846.000.000	21.406.647.000.000	15,14
		2022	348.208.873.000.000	25.909.354.000.000	13,44
9	BDMN	2020	157.314.569.000.000	43.575.499.000.000	3,61
		2021	147.156.640.000.000	45.083.058.000.000	3,26
		2022	150.251.206.000.000	47.478.482.000.000	3,16
10	BGTG	2020	4.220.261.000.000	1.139.125.000.000	3,70
		2021	6.421.325.000.000	2.148.889.000.000	2,99
		2022	5.820.401.868.000	3.138.762.000.000	1,85
11	BINA	2020	7.216.647.000.000	1.217.144.000.000	5,93
		2021	12.673.070.000.000	2.373.675.000.000	5,34
		2022	17.239.961.000.000	3.288.088.000.000	5,24
12	BJBR	2020	120.846.734.000.000	12.005.800.000.000	10,07
		2021	136.150.816.000.000	13.084.033.000.000	10,41
		2022	155.716.900.000.000	14.745.986.000.000	10,56
13	BJTM	2020	71.407.201.000.000	10.004.948.000.000	7,14

		2021	87.334.370.000.000	10.910.539.000.000	8,00
		2022	88.831.676.000.000	11.445.861.000.000	7,76
14	BMAS	2020	8.820.930.052.000	1.284.262.093.000	6,87
		2021	12.896.761.553.000	1.331.210.939.000	9,69
		2022	11.786.354.358.000	3.152.614.148.000	3,74
15	BMRI	2020	1.146.981.514.000.000	193.796.083.000.000	5,92
		2021	1.321.211.763.000.000	222.111.282.000.000	5,95
		2022	1.540.040.602.000.000	252.245.455.000.000	6,11
16	BNBA	2020	6.114.150.984.945	1.509.386.122.943	4,05
		2021	6.421.540.735.971	2.233.765.261.905	2,87
		2022	5.122.938.679.445	3.076.773.997.530	1,67
17	BNGA	2020	236.253.870.000.000	41.053.051.000.000	5,75
		2021	264.159.211.000.000	43.388.358.000.000	6,09
		2022	257.772.942.000.000	45.276.263.000.000	5,69
18	BNII	2020	144.905.313.000.000	27.223.630.000.000	5,32
		2021	132.447.753.000.000	28.725.123.000.000	4,61
		2022	130.271.660.000.000	29.533.950.000.000	4,41
19	BNLI	2020	162.329.736.000.000	35.071.453.000.000	4,63
		2021	197.383.374.000.000	36.613.715.000.000	5,39
		2022	216.989.927.000.000	37.617.289.000.000	5,77
20	BRIS	2020	17.208.236.000.000	5.444.288.000.000	3,16
		2021	61.277.922.000.000	25.013.934.000.000	2,45
		2022	72.646.289.000.000	33.505.610.000.000	2,17
21	BSIM	2020	32.364.672.000.000	6.056.844.000.000	5,34
		2021	38.683.480.000.000	7.359.416.000.000	5,26
		2022	33.418.117.000.000	7.285.008.000.000	4,59
22	BTPN	2020	142.218.455.000.000	32.964.753.000.000	4,31
		2021	146.899.709.000.000	36.078.927.000.000	4,07
		2022	159.854.374.000.000	39.413.024.000.000	4,06
23	BTPS	2020	2.585.384.000.000	5.878.749.000.000	0,44
		2021	2.519.830.000.000	7.094.900.000.000	0,36
		2022	2.872.292.000.000	8.407.995.000.000	0,34
24	DNAR	2020	3.701.047.167.452	2.521.927.019.838	1,47
		2021	4.613.515.856.488	3.039.706.086.499	1,52
		2022	6.550.077.433.745	3.552.359.647.012	1,84
25	MAYA	2020	79.284.245.000.000	12.914.476.000.000	6,14
		2021	104.791.788.000.000	13.978.280.000.000	7,50
		2022	121.142.426.000.000	13.856.660.000.000	8,74
26	MCOR	2020	19.197.267.000.000	6.016.716.000.000	3,19
		2021	20.103.324.000.000	6.081.204.000.000	3,31
		2022	18.807.221.000.000	6.199.237.000.000	3,03

27	MEGA	2020	93.690.405.678.501	18.208.149.764.302	5,15
		2021	113.565.367.127.692	19.144.462.387.338	5,93
		2022	120.871.176.000.000	20.633.680.000.000	5,86
28	NISP	2020	174.912.383.000.000	29.829.316.000.000	5,86
		2021	180.544.287.000.000	32.327.571.000.000	5,58
		2022	202.675.147.000.000	34.211.035.000.000	5,92
29	NOBU	2020	12.218.080.000.000	1.519.854.000.000	8,04
		2021	18.977.960.000.000	1.764.683.000.000	10,75
		2022	20.243.766.000.000	1.872.600.000.000	10,81
30	PNBN	2020	170.404.115.000.000	47.460.332.000.000	3,59
		2021	155.743.487.000.000	48.547.747.000.000	3,21
		2022	161.545.823.000.000	50.716.094.000.000	3,19
31	SDRA	2020	30.782.968.000.000	7.270.971.000.000	4,23
		2021	34.544.380.000.000	9.257.191.000.000	3,73
		2022	41.568.671.000.000	9.930.753.000.000	4,19

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
1	BABP	2020	10.414.000.000	1.551.237.000.000	0,01
		2021	12.868.000.000	2.365.457.000.000	0,01
		2022	52.505.000.000	2.712.334.000.000	0,02
2	BACA	2020	61.414.000.000	1.640.391.000.000	0,04
		2021	34.785.000.000	2.122.771.000.000	0,02
		2022	32.129.000.000	3.287.537.000.000	0,01
3	BBCA	2020	27.147.109.000.000	184.714.709.000.000	0,15
		2021	31.440.159.000.000	202.848.934.000.000	0,15
		2022	40.755.572.000.000	221.181.655.000.000	0,18
4	BBHI	2020	37.011.391.337.000	347.066.458.180	0,11
		2021	192.474.618.193.000	1.303.270.902.833	0,15
		2022	270.029.411.193.000	6.411.268.936.762	0,04
5	BBMD	2020	325.932.118.524.000	4.009.262.625.539	0,08
		2021	519.580.026.420.000	4.289.820.124.680	0,12
		2022	523.103.882.225.000	4.552.297.953.409	0,11
6	BBNI	2020	3.321.442.000.000	112.872.199.000.000	0,03
		2021	10.977.051.000.000	126.519.977.000.000	0,09
		2022	18.481.780.000.000	140.197.662.000.000	0,13
7	BBRI	2020	18.660.393.000.000	199.911.376.000.000	0,09
		2021	30.755.766.000.000	291.786.804.000.000	0,11
		2022	51.408.207.000.000	303.395.317.000.000	0,17
8	BBTN	2020	1.602.358.000.000	19.987.845.000.000	0,08
		2021	2.376.227.000.000	21.406.647.000.000	0,11
		2022	3.045.073.000.000	25.909.354.000.000	0,12

9	BDMN	2020	1.088.942.000.000	43.575.499.000.000	0,02
		2021	1.669.280.000.000	45.083.058.000.000	0,04
		2022	3.429.634.000.000	47.478.482.000.000	0,07
10	BGTG	2020	3.198.000.000	1.139.125.000.000	0,00
		2021	10.866.000.000	2.148.889.000.000	0,01
		2022	46.043.000.000	3.138.762.000.000	0,01
11	BINA	2020	19.376.000.000	1.217.144.000.000	0,02
		2021	39.748.000.000	2.373.675.000.000	0,02
		2022	157.048.000.000	3.288.088.000.000	0,05
12	BJBR	2020	1.689.996.000.000	12.005.800.000.000	0,14
		2021	2.018.654.000.000	13.084.033.000.000	0,15
		2022	2.245.282.000.000	14.745.986.000.000	0,15
13	BJTM	2020	1.488.962.000.000	10.004.948.000.000	0,15
		2021	1.523.070.000.000	10.910.539.000.000	0,14
		2022	1.542.824.000.000	11.445.861.000.000	0,13
14	BMAS	2020	66.986.471.000	1.284.262.093.000	0,05
		2021	80.162.068.000	1.331.210.939.000	0,06
		2022	114.940.964.000	3.152.614.148.000	0,04
15	BMRI	2020	17.645.624.000.000	193.796.083.000.000	0,09
		2021	30.551.097.000.000	222.111.282.000.000	0,14
		2022	44.952.368.000.000	252.245.455.000.000	0,18
16	BNBA	2020	35.053.333.152.000	1.509.386.122.943	0,02
		2021	44.449.400.923.000	2.233.765.261.905	0,02
		2022	38.939.042.725.000	3.076.773.997.530	0,01
17	BNGA	2020	2.011.254.000.000	41.053.051.000.000	0,05
		2021	4.098.604.000.000	43.388.358.000.000	0,09
		2022	5.096.771.000.000	45.276.263.000.000	0,11
18	BNII	2020	1.284.392.000.000	27.223.630.000.000	0,05
		2021	1.679.754.000.000	28.725.123.000.000	0,06
		2022	1.533.211.000.000	29.533.950.000.000	0,05
19	BNLI	2020	721.587.000.000	35.071.453.000.000	0,02
		2021	1.231.127.000.000	36.613.715.000.000	0,03
		2022	2.013.413.000.000	37.617.289.000.000	0,05
20	BRIS	2020	2.187.649.000.000	5.444.288.000.000	0,40
		2021	3.028.205.000.000	25.013.934.000.000	0,12
		2022	4.260.182.000.000	33.505.610.000.000	0,13
21	BSIM	2020	118.522.000.000	6.056.844.000.000	0,02
		2021	127.748.000.000	7.359.416.000.000	0,02
		2022	221.160.000.000	7.285.008.000.000	0,03
22	BTPN	2020	2.005.677.000.000	32.964.753.000.000	0,06
		2021	3.104.215.000.000	36.078.927.000.000	0,09

		2022	3.629.564.000.000	39.413.024.000.000	0,09
23	BTPS	2020	854.614.000.000	5.878.749.000.000	0,15
		2021	1.465.005.000.000	7.094.900.000.000	0,21
		2022	1.779.580.000.000	8.407.995.000.000	0,21
24	DNAR	2020	7.875.055.863.000	2.521.927.019.838	0,00
		2021	17.460.307.203.000	3.039.706.086.499	0,01
		2022	13.210.181.959.000	3.552.359.647.012	0,00
25	MAYA	2020	64.164.000.000	12.914.476.000.000	0,00
		2021	44.127.000.000	13.978.280.000.000	0,00
		2022	25.997.000.000	13.856.660.000.000	0,00
26	MCOR	2020	49.979.000.000	6.016.716.000.000	0,01
		2021	79.392.000.000	6.081.204.000.000	0,01
		2022	135.950.000.000	6.199.237.000.000	0,02
27	MEGA	2020	3.008.311.307.204.000	18.208.149.764.302	0,17
		2021	4.008.051.552.365.000	19.144.462.387.338	0,21
		2022	4.052.678.000.000.000	20.633.680.000.000	0,20
28	NISP	2020	2.101.671.000.000	29.829.316.000.000	0,07
		2021	2.519.619.000.000	32.327.571.000.000	0,08
		2022	3.326.930.000.000	34.211.035.000.000	0,10
29	NOBU	2020	53.607.000.000	1.519.854.000.000	0,04
		2021	64.186.000.000	1.764.683.000.000	0,04
		2022	103.845.000.000	1.872.600.000.000	0,06
30	PNBN	2020	3.124.205.000.000	47.460.332.000.000	0,07
		2021	1.816.976.000.000	48.547.747.000.000	0,04
		2022	3.273.010.000.000	50.716.094.000.000	0,06
31	SDRA	2020	536.001.000.000	7.270.971.000.000	0,07
		2021	629.168.000.000	9.257.191.000.000	0,07
		2022	860.571.000.000	9.930.753.000.000	0,09

No	Emiten	Tahun	Jlh Ekuitas	Jlh Saham Beredar	BV
1	BABP	2020	1.551.237.000.000	25.061.670.687	0,8
		2021	2.365.457.000.000	29.117.431.104	2,3
		2022	2.712.334.000.000	31.906.600.385	1,2
2	BACA	2020	1.640.391.000.000	7.001.042.507	1,6
		2021	2.122.771.000.000	7.007.631.739	0,9
		2022	3.287.537.000.000	7.007.244.858	0,3
3	BBCA	2020	184.714.709.000.000	24.655.010.000	4,5
		2021	202.848.934.000.000	123.275.050.000	4,4
		2022	221.181.655.000.000	123.275.050.000	4,8
4	BBHI	2020	347.066.458.180	4.184.431.795	5,1
		2021	1.303.270.902.833	11.682.933.571	63,4

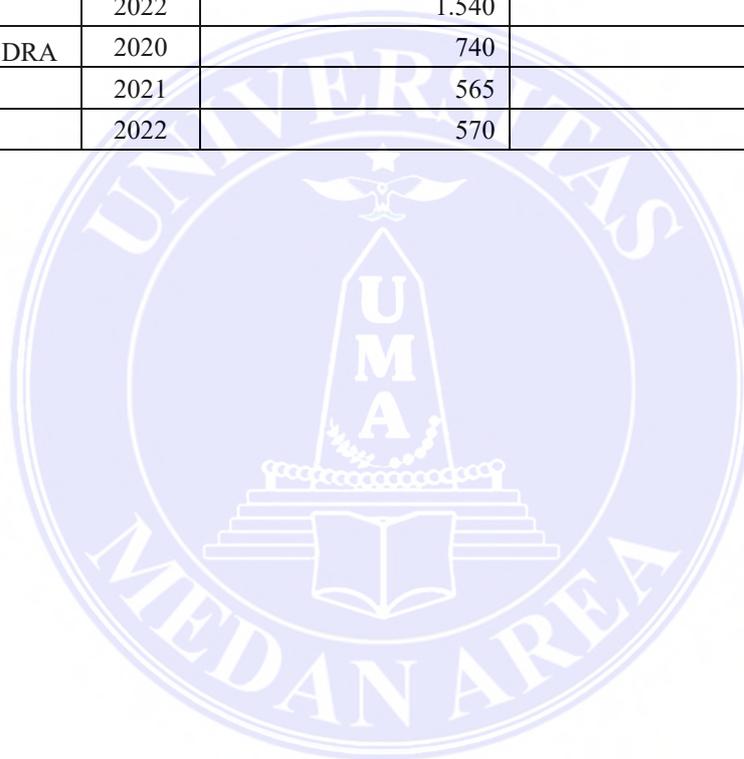
		2022	6.411.268.936.762	21.730.256.442	6,0
5	BBMD	2020	4.009.262.625.539	4.090.090.000	1,5
		2021	4.289.820.124.680	4.090.090.000	1,9
		2022	4.552.297.953.409	4.090.090.000	1,9
6	BBNI	2020	112.872.199.000.000	18.339.734.891	1,0
		2021	126.519.977.000.000	18.359.314.591	1,0
		2022	140.197.662.000.000	18.359.314.591	1,2
7	BBRI	2020	199.911.376.000.000	123.345.810.000	2,6
		2021	291.786.804.000.000	151.559.001.604	2,1
		2022	303.395.317.000.000	151.559.001.604	2,5
8	BBTN	2020	19.987.845.000.000	10.590.000.000	0,9
		2021	21.406.647.000.000	10.590.000.000	0,9
		2022	25.909.354.000.000	10.590.000.000	0,6
9	BDMN	2020	43.575.499.000.000	9.751.152.870	0,7
		2021	45.083.058.000.000	9.751.152.870	0,5
		2022	47.478.482.000.000	9.751.152.870	0,6
10	BGTG	2020	1.139.125.000.000	11.175.060.000	0,7
		2021	2.148.889.000.000	11.175.060.000	1,3
		2022	3.138.762.000.000	23.970.997.103	0,7
11	BINA	2020	1.217.144.000.000	5.597.831.250	3,2
		2021	2.373.675.000.000	5.877.722.813	9,4
		2022	3.288.088.000.000	6.037.369.498	7,3
12	BJBR	2020	12.005.800.000.000	2.424.072.500	0,3
		2021	13.084.033.000.000	2.424.072.500	0,2
		2022	14.745.986.000.000	2.424.072.500	0,2
13	BJTM	2020	10.004.948.000.000	3.081.350.100	0,2
		2021	10.910.539.000.000	15.015.498.082	1,0
		2022	11.445.861.000.000	15.015.498.082	0,9
14	BMAS	2020	1.284.262.093.000	4.399.026.922	1,5
		2021	1.331.210.939.000	4.399.026.922	5,7
		2022	3.152.614.148.000	8.534.112.229	3,0
15	BMRI	2020	193.796.083.000.000	46.666.666.665	1,5
		2021	222.111.282.000.000	46.666.666.665	1,5
		2022	252.245.455.000.000	46.666.666.665	1,8
16	BNBA	2020	1.509.386.122.943	2.286.900.000	0,6
		2021	2.233.765.261.905	2.744.280.000	4,0
		2022	3.076.773.997.530	3.354.120.000	1,0
17	BNGA	2020	41.053.051.000.000	24.880.290.775	0,6
		2021	43.388.358.000.000	24.880.290.775	0,6
		2022	45.276.263.000.000	24.880.290.775	0,7
18	BNII	2020	27.223.630.000.000	75.357.433.911	1,0

		2021	28.725.123.000.000	75.357.433.911	0,9
		2022	29.533.950.000.000	75.357.433.911	0,6
19	BNLI	2020	35.071.453.000.000	27.762.311.813	2,4
		2021	36.613.715.000.000	35.819.545.925	1,5
		2022	37.617.289.000.000	35.819.545.925	1,0
20	BRIS	2020	21.743.145.000.000	9.716.113.498	1,0
		2021	25.013.934.000.000	41.129.307.343	2,9
		2022	33.505.610.000.000	45.717.877.167	1,8
21	BSIM	2020	6.056.844.000.000	17.263.895.026	1,4
		2021	7.359.416.000.000	19.517.921.842	2,3
		2022	7.285.008.000.000	19.517.921.842	2,3
22	BTPN	2020	32.964.753.000.000	8.065.879.461	0,8
		2021	36.078.927.000.000	8.066.054.461	0,6
		2022	39.413.024.000.000	8.066.054.461	0,5
23	BTPS	2020	5.878.749.000.000	7.626.663.000	4,9
		2021	7.094.900.000.000	7.626.663.000	3,8
		2022	8.407.995.000.000	7.626.663.000	2,5
24	DNAR	2020	2.521.927.019.838	11.447.006.258	0,8
		2021	3.039.706.086.499	13.816.569.569	1,3
		2022	3.552.359.647.012	16.781.376.732	0,8
25	MAYA	2020	12.914.476.000.000	6.764.086.593	4,0
		2021	13.978.280.000.000	11.714.045.161	0,6
		2022	13.856.660.000.000	11.714.045.161	0,4
26	MCOR	2020	6.016.716.000.000	37.540.533.209	0,9
		2021	6.081.204.000.000	37.540.533.209	0,7
		2022	6.199.237.000.000	37.540.533.209	0,5
27	MEGA	2020	18.208.149.764.302	6.894.138.227	2,7
		2021	19.144.462.387.338	6.894.138.227	3,1
		2022	20.633.680.000.000	11.623.514.905	3,0
28	NISP	2020	29.829.316.000.000	22.715.776.032	0,6
		2021	32.327.571.000.000	22.715.776.032	0,5
		2022	34.211.035.000.000	22.715.776.032	0,5
29	NOBU	2020	1.519.854.000.000	4.393.533.177	2,4
		2021	1.764.683.000.000	4.556.256.627	1,8
		2022	1.872.600.000.000	4.556.256.627	1,3
30	PNBN	2020	47.460.332.000.000	23.837.645.998	0,5
		2021	48.547.747.000.000	23.837.645.998	0,4
		2022	50.716.094.000.000	23.837.645.998	0,7
31	SDRA	2020	7.270.971.000.000	6.515.116.991	0,7
		2021	9.257.191.000.000	8.482.552.020	0,5
		2022	9.930.753.000.000	8.482.552.020	0,5

No	Emiten	Tahun	Harga Saham Per Lembar Saham	Book Value	PBV
1	BABP	2020	50	62	0,8
		2021	186	81	2,3
		2022	101	85	1,2
2	BACA	2020	376	234	1,6
		2021	266	303	0,9
		2022	131	469	0,3
3	BBCA	2020	33.850	7.492	4,5
		2021	7.300	1.645	4,4
		2022	8.550	1.794	4,8
4	BBHI	2020	424	83	5,1
		2021	7.075	112	63,4
		2022	1.765	295	6,0
5	BBMD	2020	1.500	980	1,5
		2021	2.000	1.049	1,9
		2022	2.120	1.113	1,9
6	BBNI	2020	6.175	6.155	1,0
		2021	6.750	6.891	1,0
		2022	9.225	7.636	1,2
7	BBRI	2020	4.170	1.621	2,6
		2021	4.110	1.925	2,1
		2022	4.940	2.002	2,5
8	BBTN	2020	1.725	1.887	0,9
		2021	1.730	2.021	0,9
		2022	1.350	2.447	0,6
9	BDMN	2020	3.140	4.469	0,7
		2021	2.350	4.623	0,5
		2022	2.730	4.869	0,6
10	BGTG	2020	74	102	0,7
		2021	244	192	1,3
		2022	87	131	0,7
11	BINA	2020	690	217	3,2
		2021	3.810	404	9,4
		2022	3.990	545	7,3
12	BJBR	2020	1.550	4.953	0,3
		2021	1.335	5.398	0,2
		2022	1.345	6.083	0,2
13	BJTM	2020	680	3.247	0,2
		2021	750	727	1,0

		2022	710	762	0,9
14	BMAS	2020	430	292	1,5
		2021	1.730	303	5,7
		2022	1.090	369	3,0
15	BMRI	2020	6.325	4.153	1,5
		2021	7.025	4.760	1,5
		2022	9.925	5.405	1,8
16	BNBA	2020	378	660	0,6
		2021	3.240	814	4,0
		2022	925	917	1,0
17	BNGA	2020	995	1.650	0,6
		2021	965	1.744	0,6
		2022	1.185	1.820	0,7
18	BNII	2020	346	361	1,0
		2021	332	381	0,9
		2022	228	392	0,6
19	BNLI	2020	3.020	1.263	2,4
		2021	1.535	1.022	1,5
		2022	1.015	1.050	1,0
20	BRIS	2020	2.250	2.238	1,0
		2021	1.780	608	2,9
		2022	1.290	733	1,8
21	BSIM	2020	505	351	1,4
		2021	875	377	2,3
		2022	845	373	2,3
22	BTPN	2020	3.110	4.087	0,8
		2021	2.620	4.473	0,6
		2022	2.650	4.886	0,5
23	BTPS	2020	3.750	771	4,9
		2021	3.580	930	3,8
		2022	2.790	1.102	2,5
24	DNAR	2020	173	220	0,8
		2021	292	220	1,3
		2022	170	212	0,8
25	MAYA	2020	7.650	1.909	4,0
		2021	660	1.193	0,6
		2022	520	1.183	0,4
26	MCOR	2020	139	160	0,9
		2021	116	162	0,7
		2022	80	165	0,5
27	MEGA	2020	7.200	2.641	2,7

		2021	8.475	2.777	3,1
		2022	5.275	1.775	3,0
28	NISP	2020	820	1.313	0,6
		2021	670	1.423	0,5
		2022	745	1.506	0,5
29	NOBU	2020	825	346	2,4
		2021	710	387	1,8
		2022	550	411	1,3
30	PNBN	2020	1.065	1.991	0,5
		2021	770	2.037	0,4
		2022	1.540	2.128	0,7
31	SDRA	2020	740	1.116	0,7
		2021	565	1.091	0,5
		2022	570	1.171	0,5



**Lampiran 4**  
**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799

## Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Lampiran 6

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

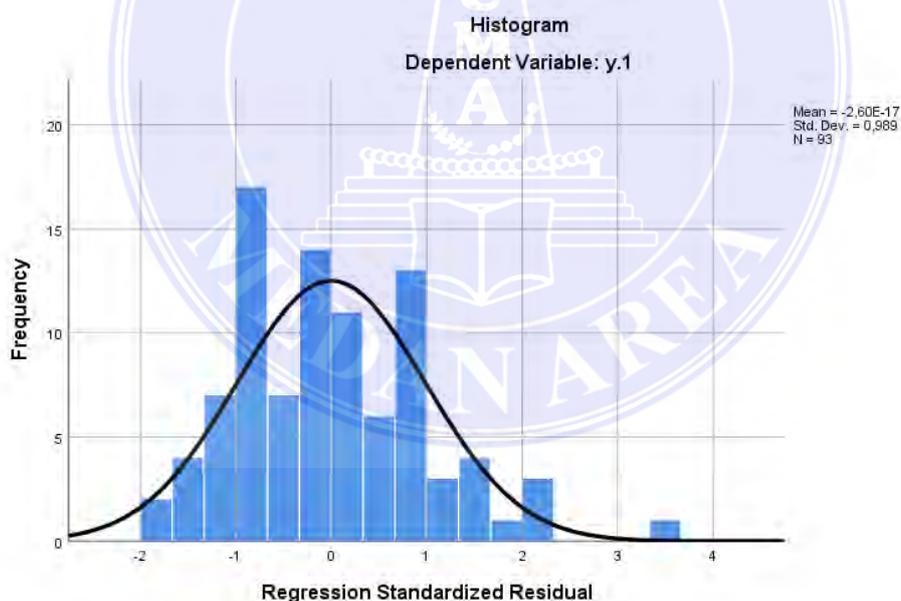
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

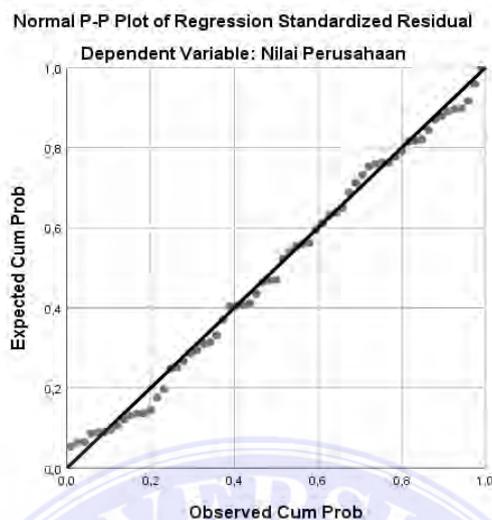
### Lampiran 7

### Gambar Hasil Uji Statistik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	93	,20	63,40	2,4140	6,60686
Struktur Modal	93	,34	15,84	5,3504	2,98079
Kinerja Keuangan	93	,00	,40	13,5395	42,12448
Valid N (listwise)	93				



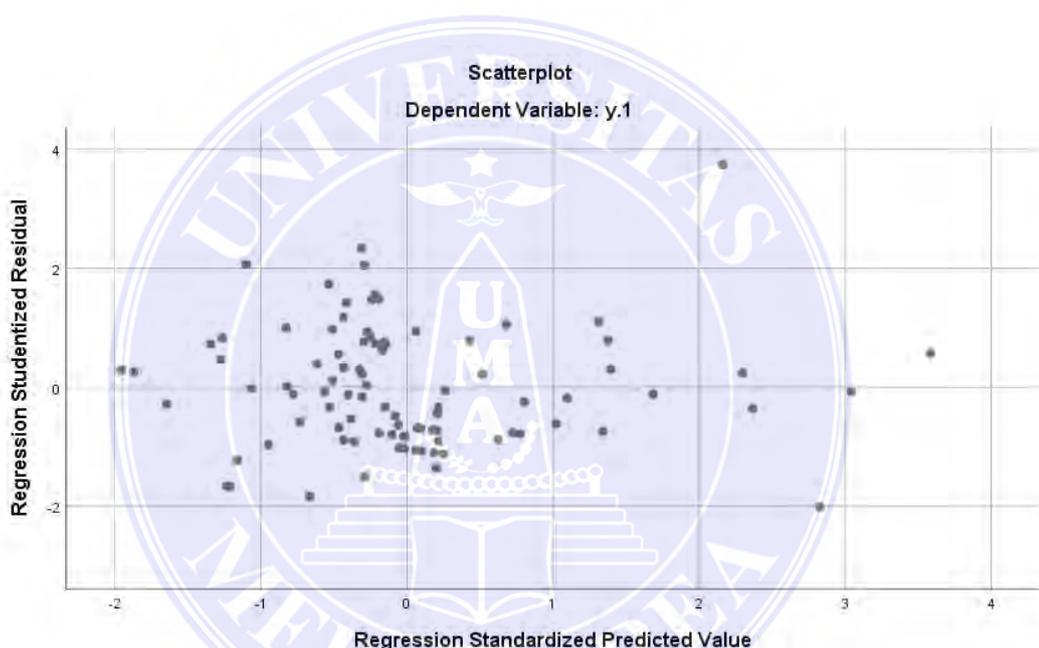


### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89366912
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,055
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	,986	1,014
	Kinerja Keuangan	,986	1,014



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.127	61.74264	1.816

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity
		B	Std. Error	Coefficients			Statistics
1	(Constant)	,831	,343		2,423	,017	
	x1.1	-,298	,146	-,205	-2,041	,044	,986
	x2.1	,005	,002	,223	2,222	,029	,986

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,423	2	4,212	5,159	,008 <sup>b</sup>
	Residual	73,475	90	,816		
	Total	81,898	92			

## Lampiran 8 : Surat Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kotam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

16 Mei 2024

Nomor : 1106/FEB/01.1/V/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

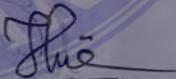
Nama : NOVITARIA SIPAYUNG  
NPM : 208330074  
Program Studi : Akuntansi  
No. Handphone : 082183123429  
Email : novitariasipayung02@gmail.com  
Judul : Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi

  
Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

## Lampiran 9 : Balasan Surat Riset



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00178/BEI.PSR/04-2024

Tanggal : 30 April 2024

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novitaria Sipayung

NIM : 208330074

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Manajemen Aset, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id